



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PRODI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**



MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN		
Fenomenologi Agama					Januari 2025		
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi			
	M. Samsul Ma'arif, M.Ag			M. Zikri, M.Hum			
Capaian Pembelajaran	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>						
	CPL1(S4)	Menguasai konsep –konsep teoritis Fenomenologi Agama secara mendalam					
	CPL2(P3)	Mendiskripsikan dan mengaplikasikan konsep-konsep teoritis Fenomenologi Agama dalam penyelesaian masalah keagamaan					
	CPL3(KU2)	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah bidang Fenomenologi Agama; metode, strategi dan pendekatan secara prosedural					
	CPL4(KK4)	Mengambil keputusan yang tepat dalam memilih metode, strategi dan pendekatan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam kajian dan penelitian Fenomenologi Agama					
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>						
	CPMK1	Menguasai konsep –konsep teoritis Fenomenologi Agama secara mendalam					
	CPMK2	Mendiskripsikan dan mengaplikasikan konsep-konsep teoritis Fenomenologi Agama dalam penyelesaian masalah keagamaan					



	Agama serta mampu memberikan tanggapan logis-kritis maupun ide kreatif-solutif terkait problematika keagamaan yang berkembang.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harun Hadiwijono, <i>Agama Hindu dan Budha</i> (Jakarta : Gunung Mulia, 2010)</li> <li>2. Mariasusai Dhavanomy, <i>Fenomenologi Agama</i> terj. A. Sudiarja dkk. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001)</li> <li>3. Mochtar Effendy, <i>Ensiklopedi Agama dan Filsafat</i> (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2001)</li> <li>4. Mukti Ali, “Metodologi Ilmu Agama Islam” dalam Taufik Abdullah &amp; M. Rusli Karim (ed.), <i>Metodologi Penelitian Agama; Suatu Pengantar</i>, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004)</li> <li>5. Peter Connolly, <i>Aneka Pendekatan Studi Agama</i>, (Yogyakarta; LKiS, 1999)</li> <li>6. Parisada Hindu Dharma Indonesia Pudat. <i>Intisari Ajaran hindu</i>, (Surabaya: Paramita, 1996)</li> <li>7. Coward, Harold, <i>Pluralisme. Tantangan bagi agama-agama</i>, (Yogyarakat, Kanisius, 1992)</li> <li>8. Riyanto, Armada, <i>Dialog Interreligius: Historisitas, Tesis, Pergumulan, Wajah</i>, (Yogyakarta, Kanisius, 2011)</li> <li>9. Hardiman, F. Budi, <i>Heidegger dan Mistik Keseharian: Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeit</i>, (Yogyakarta, Kanisius, 2003)</li> <li>10. Munir, Misnal, <i>Aliran-aliran Utama Filsafat Barat Kontemporer</i>, (Yogyakarta:Lima, 2008)</li> <li>11. Basrowi dan Sudikin, <i>Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro</i>, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002)</li> <li>12. Suseno, F. Menalar Tuhan..(Yogyakarta: kanisius 2006).</li> <li>13. Craib, I. <i>Teori-teori sosial modern dari parson sampai habermas</i>. (Jakarta: rajawali press.1998).</li> <li>14. Tholhatul Choir, dkk., <i>Islam dalam Berbagai Pembacaan Kontemporer</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).</li> <li>15. M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama: Normativitas atau Historisitas</i>. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).</li> <li>16. Atho Mudzhar, <i>Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).</li> <li>17. Huston Smith, <i>Agama-Agama di Dunia</i></li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p>
<b>Dosen Pengampu</b>	

<b>Matakuliah</b>	-
<b>Syarat</b>	

No	Topik	Capaian Pembelajaran	Indikator	Materi/Bahan Kajian	Strategi dan Media Pembelajaran	Buku Sumber
1	Pengantar Perkuliahan	Mahasiswa memahami kontrak belajar dan menguasai peta konsep mata kuliah Fenomenologi Agama secara mendalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa/wi menyepakati dan mematuhi aturan serta tata tertib perkuliahan</li> <li>2. Mahasiswa/wi menemukan konsep-konsep utama dalam Fenomenologi Agama</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar; Kontrak dan orientasi perkuliahan, peta konsep mata kuliah Fenomenologi Agama Pengertian Fenomenologi Agama</li> <li>• Objek dan Ruang Lingkup Fenomenologi Agama</li> <li>• Arti penting Kuliah fenomenologi Agama</li> </ul>	Perkenalan Penjelasan <i>Information Library</i> (IL) Pembagian Kelompok	Referensi: Terlampir
2	Konsep Umum Fenomenologi Agama	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang; definisi Fenomenologi Agama dan tema-tema utama	1. Mahasiswa/wi memahami definisi Fenomenologi Agama	Pengertian dan Asal –Usul Agama	Pendekatan kontekstual Metode : <i>information search</i>	Referensi: Terlampir

		Fenomenologi Agama secara mendalam	2. Mahasiswa/wi menemukan tema-tema utama Fenomenologi Agama		Diskusi	
3	Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Hindu	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Hindu secara mendalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan Agama secara etimologis dan terminologis</li> <li>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi menjelaskan dengan tepat Asal usul dan sejarah perkembangan Agama Hindu</li> <li>3. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan dan menjelaskan dengan tepat bentuk-bentuk pengungkapan Agama ; Mitos, Ritus dan Etika dalam Agama Hindu</li> </ol>	Fenomenologi dan fenomenologi Agama		
4	Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Budha	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Budha secara mendalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan Agama secara etimologis dan terminologis</li> <li>2. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi menjelaskan dengan tepat Asal usul dan sejarah perkembangan Agama Budha</li> </ol>	Sejarah dan Perkembangan Fenomenologi Agama	<p>Pendekatan kontekstual</p> <p>Metode : Ceramah dan Diskusi</p>	<p>Referensi: Terlampir</p>

			3. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan dan menjelaskan dengan tepat bentuk-bentuk pengungkapan Agama ; Mitos, Ritus dan Etika dalam Agama Budha		
5	Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Kristen	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Kristen secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan Agama secara etimologis dan terminologis  2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi menjelaskan dengan tepat Asal usul dan sejarah perkembangan Agama Kristen  3. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan dan menjelaskan dengan tepat bentuk-bentuk pengungkapan Agama ; Mitos, Ritus dan Etika dalam Agama Kristen	Tokoh -tokoh Fenomenologi Agama;  Fenomenolgoi Agama dalam pengertian beberapa Tokoh	
6	Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Islam	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Pengertian Agama dan sejarah perkembangan Agama Islam secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsikan Agama secara etimologis dan terminologis  2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi menjelaskan	Tokoh -tokoh Fenomenologi Agama;  Fenomenolgoi Agama dalam	

			<p>dengan tepat Asal usul dan sejarah perkembangan Agama Islam</p> <p>3. Mahasiswa/wi mampu mendeskripsi dan menjelaskan dengan tepat bentuk-bentuk pengungkapan Agama ; Mitos, Ritus dan Etika dalam Agama Islam</p>	<p>pengertian beberapa Tokoh</p>		
<b>UTS</b>						
8	Agama : Fungsi agama dalam Kehidupan Manusia dan masyarakat	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Agama : Fungsi agama dalam Kehidupan Manusia dan masyarakat secara mendalam	<p>1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat Fungsi-fungsi Agama dalam kehidupan Manusia dan Masyarakat</p> <p>2. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat tentang hubungan Agama dan Konflik Sosial yang berkembang di masyarakat</p> <p>3. Mahasiswa/wi mampu memberikan ide kreatif-solutif tentang konflik Sosial masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan menelusuri Fungsi-fungsi Agama dalam kehidupan Manusia dan Masyarakat</li> <li>• Menelusuri hubungan Agama dan Konflik Sosial yang berkembang di masyarakat</li> <li>• Bentuk-bentuk konflik sosial</li> </ul>		
9	Agama dan Budaya	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Agama	<p>1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah hubungan Agama dan Budaya</li> </ul>		

		dan Budaya secara mendalam	Menjelaskan hubungan Agama dan Budaya	• Akulturasi agama dan Budaya		
10	Moralitas dan Etika	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Moralitas dan Etika secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan peran Agama dalam Mengembangkan Moralitas dan Etika Manusia	• Menelaah Pengertian Agama dan Etika • Menelusuri Peran Manusia dan Tindakannya di tinjau dari sudut pandang Moral		
11	Hubungan Agama, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Hubungan Agama, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat Hubungan Agama dan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni 2. Mahasiswa/wi mampu memberikan tanggapan pendapat Kritis-logis tentang perkembangan Iptek dan Seni	• Hubungan Agama, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni • Pola hubungan antara Agama, Iptek dan Seni		
12	Agama dan Pengentasan Penyakit Sosial	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Agama dan Pengentasan Penyakit Sosial secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat tentang Agama, penyakit sosial dan Pengentasan Penyakit Sosial	•		

			2. Mahasiswa/wi mampu menemukan ide kreatif tentang upaya pengentasan penyakit sosial			
13	Agama dan Negara	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Agama dan Negara secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat tentang Agama dan Negara 2. Mahasiswa/wi mampu memahami dan menjelaskan dengan tepat hubungan Agama dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan Agama dan Negara</li> <li>• Kesiapan bela Negara bagi Umat Ber Agama</li> <li>• Cinta Tanah Air Indonesia</li> </ul>		
14	Kerukunan dan Dialog Antar Agama	Mahasiswa/wi menguasai konsep teoritis tentang Kerukunan dan Dialog Antar Agama secara mendalam	1. Mahasiswa/wi mampu mengidentifikasi dan menjelaskan dengan tepat tentang Kerukunan dan Dialog Antar Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama diruang publik sebagai Identitas dalam Negara Bangsa</li> <li>• Sikap beragama</li> <li>• Dialog Lintas Agama;</li> <li>Kebutuhan, Dasar dan Bentuk</li> <li>• Menguatkan Toleransi diruang publik ;Rekognisi, Redistribusi dan Representasi</li> </ul>		
15	UAS					